

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memakai *analytic observational research* yang dirancang melalui *cross sectional method* yakni perhitungan variabel saat itu juga. Seluruh data dikumpulkan di satu waktu (*point time approach*). Sampelnya diambil secara non-random sampling yaitu *purposive sampling technique* berdasarkan peninjauan tertentu yang peneliti buat. *Purposive sampling* berarti tiap pasien wajib memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat untuk meneliti hal ini dilakukan di UPTD. Puskesmas Banjarbaru Selatan dan waktu pelaksanaan penelitian dari periode Januari – Maret 2024.

3.3. Pembuatan *Ethical Clearence*

Pembuatan surat permohonan izin kelayakan etik (*Ethical Clearence*) pada Komisi Etik Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

3.4. Populasi dan Sampel

3.9.3 Populasi

Populasi disini mencakup pasien yang datang untuk berobat di UPTD. Puskesmas Banjarbaru Selatan guna mengontrol

perkembangan pengobatan pasien hipertensi dan memperoleh obat anti hipertensi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Diketahui populasi pasien hipertensi selama bulan Agustus – Oktober 2023 berjumlah 832 orang.

3.9.4 Sampel

Sampel yang digunakan adalah populasi pasien hipertensi terpilih yang berkunjung ke UPTD. Puskesmas Banjarbaru Selatan untuk mencari obat anti hipertensi dan memenuhi kriteria inklusi. Perhitungan sampel penelitian menggunakan rumus slovin (Dina Rosalin & Herfiyanti, 2021):

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = *Margin of error* 10% atau 0,1

Maka agar sampelnya diketahui dapat diukur dengan rumus berikut:

$$n = \frac{277}{1 + 277 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{277}{1+2,77}$$

$$n = \frac{277}{3,77}$$

n = 100 responden

Dengan demikian, sampelnya yang dipilih berjumlah 100 responden.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling yang mana dalam pengambilan data telah ditetapkan berdasarkan kesesuaian antara kriteria eklusi dengan inklusi agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan penelitian. Pengambilan sampel ditempuh dengan prosedur peneliti mendatangi lokasi puskesmas yang telah menyetujui sebelumnya, lalu menetapkan responden sesuai kriteria inklusinya maupun kajian yang nantinya dilaksanakan.

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien hipertensi
2. Pasien yang mendapat terapi obat anti hipertensi
3. Usia pasien 18-70 tahun
4. Pasien berkenan jadi responden

b. Kriteria Enklusi

1. Pasien dengan keadaan kegawatan daruratan (yang memerlukan bantuan secara cepat dan langsung).
2. Pasien tidak kooperatif atau ada gangguan (misalnya: jiwa, Pendengaran, Penglihatan) atau pasien tidak bersedia responden.

3.6. Variabel Penelitian

Merujuk dari permasalahannya, adapun variabel yang dipakai dalam

hal ini digolongkan menjadi variabel bebas (*independent variable*) serta variabel terikat (*dependent variabel*).

- a. Variabel independen yaitu pengetahuan penderita hipertensi terhadap penyakit dan terapi hipertensi di UPTD. Puskesmas Banjarbaru Selatan.
- b. Variabel dipenden ialah kepatuhan pasien hipertensi dalam mengonsumsi obat di UPTD. Puskesmas Banjarbaru Selatan.

3.7. Definisi Operasional

Definisi ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendefinisikan *variable* secara operasional berdasarkan kriteria yang diamati dan mengumpulkan data yang perlu diketahui oleh alat pengukurannya untuk menguatkan penelitian. Alat tersebut meliputi kuesioner, wawancara, observasi, dan kolaborasi ketiganya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Independen (Pengetahuan)	Tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi (Segala sesuatu yang diketahui oleh pasien hipertensi tentang sejumlah pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti mengenai hipertensi)	Kuesioner	Ordinal	Kategori Skor: Baik: 16 - 22 Cukup Baik: 8 - 15 Kurang Baik: 0 - 7 (Notoatmodjo, 2010)

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Dependen (Kepatuhan Minum Obat)	Perilaku minum obat anti hipertensi (Perilaku pasien yang dianjurkan oleh petugas kesehatan)	Kuesioner	Ordinal	Kategori Skor: Tinggi: 8 Sedang: 6 – 7 Rendah: <5 (Sinuraya <i>et al.</i> , 2018)

3.8. Pengumpulan Data

Langkah ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan dan kepatuhan pasien. Kuesioner pengetahuan berjumlah 16 pertanyaan dan kuesioner kepatuhan berjumlah 8 pertanyaan.

3.9. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan - pertanyaan untuk memperoleh pengumpulan data mengenai pengetahuan dan kepatuhan pasien. Informasi yang telah diperoleh dari kuesioner dianalisis melalui pengukuran komputerisasi aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service*) yakni sebuah program komputer statistic yang dapat menguji *statistics data* secara cepat serta tepat dengan memasukkan datanya ke program itu. Olah datanya melalui uji statistik seperti di bawah ini:

3.9.1 Kuesioner Pengetahuan

Menurut (Erkoc *et al.*, 2012) skor jumlah respons kuesioner pengetahuan dihitung dari penggabungan *hypertension knowledge-level scale* dengan total 16 pertanyaan yakni penskorannya paling kecil 6 serta terbesar 16. Setiap skor kuesioner responden yang dihasilkan

diukur melalui rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimum Kuisisioner}}$$

Keterangan :

- a. Nilai akhir yang didapat responden (%)
- b. Nilai yang diperoleh = keseluruhan jawaban responden yang tepat
- c. Nilai maksimal kuesioner = jumlah semua pertanyaan

Selepas perhitungan skor akhir responden, diklasifikasikan derajat pengetahuan responden sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Pengetahuan Responden

Kategori	Skor
Baik	12 – 16
Cukup	6 – 12
Kurang	0 – 6

3.9.2 Kuesioner Kepatuhan

Pengukuran skor jumlah tanggapan di kuesioner kepatuhan *Morisky Medication Adherence Scale* sebanyak 8 pertanyaan/MMAS-8 ialah diperuntukkan bagi respons nomor 1-7 yang menjawab "ya" diberikan skor 0 sementara "tidak" skornya 1, terkecuali nomor 5 jawaban "ya" berskor 1 dan "tidak" skornya 0. Adapun jawaban nomor 8 yang menjawab "tidak pernah" skor 1, "sesekali" skornya 0,75, "kadang-kadang" dengan skor 0,5, "biasanya" 0,25, "selalu" diberi skor 0. Lalu, hasilnya dari nomor 1-8 ditotalkan serta diklasifikasikan menjadi tiga kategori kepatuhan, diantara-Nya rendah skornya < 6, sedang 6 sampai kurang dari 8, tinggi 8 (Morisky & Muntner, 2011 dalam (Wintariani *et al.*, 2022)).

Tabel 4. Klasifikasi Kepatuhan Responden

Kategori	Skor
Tinggi	8
Sedang	6 sampai <8
Rendah	<6

a. Uji Validitas

Uji ini dipakai untuk melakukan pengukuran yang valid/sah atau tidak suatu angket. Kuesioner pengetahuan sebagai instrumen penelitian telah diuji coba ke responden. Hasilnya yang didapat lalu diuji validitasnya dari setiap item secara *statistic*. Kuesioner dikatakan valid jika r hitungan bernilai $>0,349$.

b. Uji Reliabilitas

Manfaat pengujian ini ialah untuk menentukan kuesioner dapat dipergunakan $>1x$, setidaknya boleh respondennya serupa nantinya menciptakan data yang sesuai. Dalam (Kurnianingsih, 2020) yakni data yang sebelumnya dikumpulkan harus diolah melalui serangkaian tahapan berikut:

1. *Editing*

Peneliti akan mengkaji ulang data yang terhimpun supaya diketahui sesuai seperti yang diharapkan atau belum.

2. *Coding*

Berkaitan dengan upaya mengklasifikan tanggapan (hasil) yang didapat berdasarkan jenisnya. Pengelompokan ditempuh dengan memberi tanda berupa kode angka pada tiap respons,

lalu dimasukkan ke *worksheet* untuk memudahkan dalam membacanya. Pentingnya hal ini dilaksanakan sebab peralatan yang dipakai untuk menganalisis data pada PC membutuhkan sebuah *code* tertentu.

3. *Entry*

Proses menginput data yang didapat memakai sarana komputer melalui sistem maupun programnya.

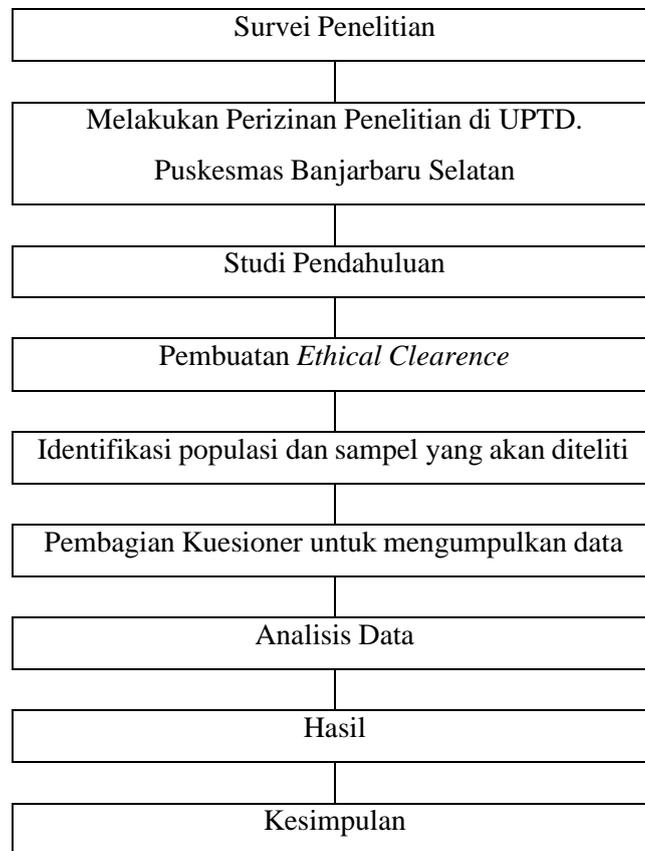
4. *Verifikasi*

Memeriksa tampilan data yang telah di entri.

5. *Tabulating*

Tabulasi mengelompokkan data menurut tujuan penelitiannya, setelah itu diinput ke *table* yang sebelumnya disiapkan. Tiap pertanyaan yang telah diberi nilai, hasilnya ditotalkan serta dikelompokkan sesuai total pertanyaannya.

3.10. Prosedur Penelitian



Gambar 2. Skema Kerja Penelitian

3.11. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS dengan analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat ini ialah untuk menjelaskan secara deskriptif terkait *frequency distribution* serta proportion tiap variabel, baik dependent maupun *independent variable*. Melalui analisa ini dapat terlihat distribusi frekuensi ciri korelasional tingkat pengetahuan pada kepatuhan mengonsumsi obat yang sakit hipertensi.

Sedangkan uji bivariat ini diuji ke dua variabel yang diprediksi berbeda dan akan dibandingkan. Pengujiannya yang dipakai di sini ialah uji

statistic chi square. Alasan peneliti menggunakan uji tersebut karena dalam rangka mengukur korelasi (pengaruh) dua variabel serta kekuatan satu variabel dengan lainnya. Melalui uji statistic tersebut nantinya diperoleh output berupa signifikansi ($\alpha = 0,05$) bila p value nilainya $\leq 0,05$ berarti tingkat pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan meminum obat pasien hipertensi (Irwadi *et al.*, 2023)